

Peningkatan Kualitas Lingkungan melalui Program Penghijauan dan Pengelolaan Sampah di Desa Sesaot: Implementasi KKN PMD UNRAM

Improving Environmental Quality Through Greening and Waste Management Programs in Sesaot Village: Implementation of KKN PMD Unram

Abdul Latip Rosyidin^{1*}, Muhammad Chatim², Daiyan Rinjani Rachmawati³, Nita Dianti⁴, Cokorda Istri Widya Suari⁵, Yulia Citrawati⁶, Ida Ayu Putri Pradnya Utami⁷, Sal Sabila Putri⁸, Lalu Faesal Ahmad⁹, Dian Anugrah Putri Pertiwi¹⁰, Hasma¹¹

¹⁻¹¹Universitas Mataram, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

Korespondensi penulis: latiefrosyied002@email.com*

Article History:

Received: July 23, 2024;

Revised: August 07, 2024;

Accepted: August 21, 2024;

Published: August 23, 2024;

Keywords: Waste Management, Environment, MSMEs

Abstract: In Sesaot Village, Narmada Sub-district, West Lombok Regency, students from Mataram University are implementing the Community Services (KKN PMD). Through a number of initiatives such as cleaning riverbanks, planting trees, maintaining tourist trails, promoting waste management in the community, and providing training on the utilization of plantation products, the main objectives of this program are community economic empowerment and environmental quality improvement. These initiatives have successfully raised community awareness of the importance of protecting the environment and encouraged the conversion of plantation produce into high-quality and profitable goods. The program actively involves the community in all stages, from planning to evaluation, through the use of participatory methodologies. As a result, the environment has improved, the area has become more beautiful, and the empowerment of the community, especially the women who run MSMEs, is expected to contribute to the community. All of these developments are expected to have a long-term positive impact on the welfare of the village community.

Abstrak

Di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, mahasiswa Universitas Mataram melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD). Melalui sejumlah inisiatif seperti pembersihan bantaran sungai, penanaman pohon, pemeliharaan jalur wisata, mempromosikan pengelolaan sampah di masyarakat, dan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan hasil perkebunan, tujuan utama program ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan. Inisiatif ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mendorong konversi hasil kebun menjadi barang berkualitas tinggi dan menguntungkan. Program ini secara aktif melibatkan masyarakat dalam semua tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, melalui penggunaan metodologi partisipatif. Hasilnya, lingkungan menjadi lebih baik, wilayah menjadi lebih indah, dan pemberdayaan masyarakat yang khususnya ibu-ibu yang menjalankan UMKM diharapkan bisa berkontribusi di masyarakat. Semua perkembangan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, lingkungan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Desa Sesaot merupakan desa yang memiliki potensi alam yang besar, baik dari segi perkebunan maupun segi wisata. Wilayah yang asri, banyaknya spot wisata mata air, dan minim polusi seharusnya menjadi nilai plus untuk Desa Sesaot. Namun, karena kurangnya kesadaran masyarakat sekitar terkait lingkungan dan fasilitas dasar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pengelolaan atau penanganan sampah, menjadi tantangan utama yang dihadapi di Desa Sesaot. Masih banyak sampah yang berserakan karena tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara di desa dan orang-orang yang terbiasa membuang sampah sembarangan dapat berpotensi menghambat pengembangan ekonomi lokal.

Di sisi lain, mayoritas masyarakat Desa Sesaot memiliki kebun dan penghasilan utamanya berasal dari hasil kebun. Namun, pemanfaatannya masih terbatas pada penjualan hasil kebun mentah yang memiliki nilai ekonomi rendah. UMKM sekitar pun masih bergantung pada penjualan olahan hasil kebun yang belum bervariasi. Selain itu, potensi lain yang ada di Desa Sesaot sebagai sumber mata air utama yang mengalir ke berbagai daerah di pulau Lombok. Salah satunya aliran sungai sebagai jalur yang mengalirkan air ke berbagai tempat.

Sungai ialah saluran yang dibuat oleh alam untuk membawa sedimen dan mengalirkan air, merupakan salah satu sumber daya air yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan berbagai kegiatan pedesaan, termasuk perdagangan, industri, pembangunan infrastruktur, perumahan, dan utilitas. Selain menjadi lokasi yang produktif dengan manfaat lingkungan yang signifikan, seperti konservasi, rumah-rumah yang dibangun sepanjang sungai juga rentan terhadap banjir, erosi tebing dan dasar sungai, degradasi, serta kerusakan akibat penggunaan bantaran sungai oleh masyarakat (Astiningsih, Mulki, & Gani, 2017).

Oleh karena hal tersebut di atas, pengelolaan lingkungan seperti pembersihan dan penataan bantaran sungai diperlukan, lalu pengelolaan sampah juga dapat dilakukan untuk membuat lingkungan semakin bersih. Disebabkan salah satu penyumbang sampah terbesar kepada lingkungan yaitu limbah rumah tangga. Penanggulangan sampah dalam skala rumah tangga dapat dimulai dari memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah-sampah dapur sangat bermanfaat, yang bisa digunakan di antaranya seperti sampah sayur dan buah atau makanan yang sudah membusuk (Ashlihah, Saputri, & Fauzan, 2020). Dikarenakan, menurut Djuarnani *et al*, limbah rumah tangga yang asalnya dari tanaman memiliki kandungan bahan organik yang lebih tinggi, lembab, dan kandungan cairannya lebih sedikit. Sampah jenis ini memiliki banyak bahan organik di dalamnya dan cepat

terurai, terutama dalam cuaca hangat (Ashlihah, Saputri, & Fauzan, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, dengan cara memberikan pengalaman di luar kampus kepada mahasiswa yang bekerja secara langsung dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan memecahkan masalah. Dengan itu, pelaksanaan KKN PMD memiliki tujuan untuk pemberdayaan masyarakat desa dengan harapan mampu mengembangkan potensi dari daerah/desa dan membantu memberikan solusi terkait masalah-masalah yang ada di desa.

Selain untuk masyarakat, KKN memiliki manfaat bagi mahasiswa yang beberapa di antaranya ialah mahasiswa akan mampu melihat potensi dari desa tempatnya melaksanakan KKN, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi tersebut dan menjadi desa yang mandiri untuk membentuk masyarakat yang tangguh dalam hal pangan, kesehatan, bencana, dan energi. Selain itu, bagi mahasiswa KKN memiliki manfaat di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka terkait ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang dimiliki untuk bekerja sama dengan pemerintah desa serta masyarakat untuk pengembangan desa.

Program KKN PMD Universitas Mataram yang bertempat di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ini berfokus pada pembersihan bantaran sungai, penataan dengan cara penanaman bibit pohon, pembersihan jalan wisata, sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah, serta sosialisasi pemanfaatan hasil perkebunan menjadi nilai ekonomis yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari program kerja yang telah disusun ini ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengelola sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos, yang memiliki harapan supaya dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan mempercantik lingkungan sekitar dengan penanaman bibit pohon dan bunga. Selain itu, hasil dari pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dapat digunakan untuk perkebunan masyarakat dan pemanfaatan hasil perkebunan menjadi nilai ekonomis diharapkan dapat meningkatkan lapangan kerja dan ekonomi lokal. Eka Wandani dan Alavaningsih mengatakan, karena kompos memiliki banyak manfaat sebagai pupuk, termasuk memasok tanaman dengan unsur hara mikro, aerasi serta komposisi mikroorganisme tanah, meningkatkan tekstur tanah, meningkatkan daya ikat tanah terhadap air, meningkatkan porositas, menggemburkan tanah, serta

meningkatkan pertumbuhan akar tanaman (Tukloy, 2023).

Dengan demikian, program kerja KKN PMD yang telah disebutkan sebelumnya dapat memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di Desa Sesaot, sekaligus menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan serupa.

2. METODE

Subjek utama pengabdian dalam program KKN PMD ini adalah masyarakat Desa Sesaot, khususnya warga Dusun Penangke yang tinggal di sekitar bantaran Sungai Penangke. Selain itu, kelompok sasaran lainnya adalah remaja dan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam pengelolaan lingkungan. Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif. Metode ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, digunakan juga metode kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menggali informasi yang lebih mendalam.

1) Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan partisipatif yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Sesaot dalam pengelolaan lingkungan. Subjek utama penelitian adalah masyarakat Dusun Penangke, khususnya mereka yang tinggal di sekitar bantaran Sungai Penangke. Proses penelitian melibatkan perencanaan bersama dengan masyarakat, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi secara berkala.

2) Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, seperti observasi langsung terhadap kondisi lingkungan, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan peserta kegiatan, serta dokumentasi kegiatan. Selain itu, dilakukan pula survei awal untuk memetakan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami secara mendalam makna di balik data yang terkumpul.

3) Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi masalah bersama dengan masyarakat, kemudian disusun program kegiatan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Tahap pelaksanaan meliputi berbagai kegiatan seperti pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan sosialisasi. Terakhir, pada tahap

evaluasi dilakukan penilaian terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

4) Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan strategi pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap penelitian. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan. Selain itu, digunakan pula pendekatan pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

5) Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam data, kemudian mengelompokkan dan menginterpretasikan data berdasarkan tema-tema tersebut.

Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Sesaot serta memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan.

3. HASIL

Pelaksanaan program KKN PMD Unram di masyarakat Desa Sesaot telah menghasilkan sejumlah perubahan positif yang signifikan. Kegiatan-kegiatan seperti pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan pelatihan pengelolaan sampah telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan pembersihan lingkungan dan penanaman pohon yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat di Desa Sesaot telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kualitas lingkungan. Pembersihan sungai dan kawasan wisata telah mengurangi pencemaran dan meningkatkan estetika lingkungan. Penanaman pohon, terutama di sepanjang bantaran sungai, tidak hanya berfungsi sebagai penghijauan namun juga membantu mencegah erosi tanah, memperbaiki kualitas air, serta menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mengurangi efek gas rumah kaca dan perubahan iklim. Dengan demikian, program ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari bagi generasi mendatang.

4. DISKUSI

Kegiatan KKN PMD Unram di Desa Sesaot yang berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan melalui program penghijauan dan pengelolaan sampah telah memberikan dampak positif yang signifikan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan:

a. Pembersihan Bantaran sungai



Gambar 1. Kegiatan Pembersihan Bantaran Sungai

Kegiatan pembersihan bantaran Sungai dusun penangke yang dilakukan sepanjang 1 kilometer berhasil mengumpulkan 10 kantong plastik sampah. Sampah yang didominasi oleh sampah plastik, botol minuman, dan sisa makanan berhasil dibersihkan dari sepanjang bantaran sungai. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari remaja Dusun Penangke, Desa Sesaot, yang menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar yang merupakan langkah awal yang baik dalam upaya pelestarian lingkungan di Desa Sesaot. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak sangat penting untuk keberhasilan program ini. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi generasi mendatang.

b. Penanaman Bibit Pohon



Gambar 2. Penanaman Bibit Pohon

Kegiatan penanaman bibit pohon di sepanjang bantaran Sungai Penangke merupakan langkah strategis dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan desa. Penanaman pohon pinang dan bunga kertas tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekologis sungai, namun juga meningkatkan nilai estetika kawasan. Melalui kegiatan ini, diharapkan kualitas air sungai dapat membaik, keanekaragaman hayati meningkat, dan potensi wisata desa dapat dikembangkan. Partisipasi aktif masyarakat, terutama remaja Dusun Penangke, dalam kegiatan ini menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan ini, perlu dilakukan perawatan secara berkala dan pengembangan potensi wisata secara berkelanjutan.

c. Pembersihan Jalan Wisata



Gambar 3. Pembersihan Jalan

Kegiatan pembersihan jalan wisata di Purekmas Desa Sesaot merupakan upaya untuk menjaga keindahan dan kebersihan salah satu destinasi wisata unggulan di Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari perangkat desa, kelompok sadar wisata, hingga mahasiswa KKN.

Dengan membersihkan jalan-jalan di kawasan wisata, diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memberikan kesan positif terhadap destinasi wisata tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Selama kegiatan pembersihan, peserta mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan di sepanjang jalan, seperti sampah plastik, puntung rokok, dan sisa makanan. Sampah-sampah yang terkumpul kemudian dipilah dan dibuang pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.

Kegiatan pembersihan jalan wisata di Purekmas Desa Sesaot tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Dengan adanya lingkungan yang bersih dan indah, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah

Dalam kegiatan program ini, kami mahasiswa KKN Universitas Mataram sukses menggelar sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah di Desa Wisata Sesaot. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajarkan cara memilah sampah dan membuat kompos. Dalam kegiatan ini kami mengundang narasumber dari DLHK Provinsi NTB dan KMPS Urip memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang pengelolaan sampah. Praktik langsung pembuatan kompos juga dilakukan untuk memperkaya pengalaman peserta. Antusiasme masyarakat sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan berkelanjutan.

e. Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Perkebunan Menjadi Nilai Ekonomis



Gambar 6. Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Perkebunan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Penangke, kami mahasiswa Universitas Mataram melaksanakan sosialisasi pemanfaatan hasil perkebunan, khususnya pisang, menjadi produk UMKM. Kegiatan ini difokuskan pada ibu-ibu pelaku UMKM yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha berbasis sumber daya lokal. Sosialisasi yang diadakan di balai dusun ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai berbagai potensi produk olahan pisang yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Selain itu, mahasiswa juga memberikan demonstrasi langsung pembuatan salah satu produk olahan pisang, yaitu pangsit pisang. Melalui demonstrasi ini, diharapkan peserta dapat memahami langkah-langkah pembuatan produk secara praktis dan dapat mengaplikasikannya dalam usaha mereka.

Pisang sebagai komoditas yang melimpah di Dusun Penangke memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk yang menarik pasar, seperti keripik pisang, nugget pisang, atau kue-kue basah berbahan dasar pisang. Dengan diversifikasi produk, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual pisang dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Selain memberikan pengetahuan tentang pengolahan pisang, sosialisasi ini juga membahas pentingnya pengemasan produk yang menarik dan kreatif. Pengemasan yang baik akan meningkatkan daya tarik produk dan mempermudah pemasaran. Selain itu, peserta juga diberikan informasi mengenai sertifikasi produk dan izin edar yang diperlukan untuk memasarkan produk secara legal.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan ibu-ibu pelaku UMKM di Dusun Penangke dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengolah hasil pertanian menjadi produk yang bernilai tambah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN PMD Unram di Desa Sesaot telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan, seperti pembersihan bantaran sungai, penanaman pohon, pembersihan jalan wisata, sosialisasi pengelolaan sampah, dan sosialisasi pemanfaatan hasil perkebunan, menunjukkan komitmen yang kuat dari mahasiswa untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Hasil yang dicapai dari kegiatan KKN ini antara lain: lingkungan yang lebih bersih, peningkatan kualitas air sungai, peningkatan nilai estetika kawasan, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, serta pengembangan potensi wisata desa. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu pelaku UMKM, melalui pelatihan pengolahan hasil pertanian.

Untuk keberlanjutan program-program ini, diperlukan komitmen yang terus-menerus dari semua pihak. Perawatan terhadap tanaman yang telah ditanam, pengelolaan sampah secara berkelanjutan, serta pengembangan potensi wisata secara berkelanjutan merupakan langkah-langkah penting yang harus dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN PMD Unram di Desa Sesaot telah menjadi contoh nyata bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram atas penyelenggaraan KKN PMD tahun ajaran 2023/2024 serta dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, khususnya Kecamatan Narmada dan Desa Sesaot, atas kerja sama dan partisipasi aktifnya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sesaot, khususnya warga

Dusun Penangke, serta para remaja dari Remaja Darussalihien yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Tidak lupa, kami mengapresiasi Bapak Herman Holidi, Kepala Kewilayahan Dusun Penangke, dan Bapak Sarbini A.Md, Pj. Kepala Desa Sesaot, atas dukungan dan kerja samanya. Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa Sesaot dan semua pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan program-program kerja yang kami susun.

DAFTAR REFERENSI

- Ashlihah, Saputri, M. M., & Fauzan, A. (2020). Pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga organik menjadi pupuk kompos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 30–33.
- Astiningsih, D., Mulki, G. Z., & Gani, U. A. (2017). Kajian hidrolis penampang sungai dalam penetapan sempadan sungai Mempawah di Kota Mempawah. *Jurnal Teknik Sipil*, 1–15.
- Fatmayanti, F., Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., ... & Ngudiyono, N. (2023). Menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pembuatan bak sampah dan plang himbauan di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 787–796.
- Rinjani, D. (2024). Mahasiswa KKN UNRAM Sesaot sosialisasikan pengelolaan sampah dan pelatihan pembuatan kompos di Desa Sesaot Narmada. *Indonesiana*. <https://www.indonesiana.id/read/174394/mahasiswa-kkn-unram-sesaot-sosialisasikan-pengelolaan-sampah-dan-pelatihan-pembuatan-kompos-di-desa-sesaot-narmada>
- Sabrina, C. T., Pirdayanti, D. R., Yasmin, F., Mitayanti, M., Hudzaipi, M. F., Farhan, M. A., ... & Putri, V. S. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa Peresak Kecamatan Narmada dalam pertanian organik menuju pertanian berkelanjutan menggunakan pestisida nabati. *Jurnal Wicara Desa*, 1(4), 565–570.
- Tukloy, N. W. (2023). Pembuatan pupuk kompos. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 87–91.